

ABSTRAK

Fushal Aqil, 2022: *pandangan masyarakat terhadap ta'aruf pra-pernikahan (studi pada masyarakat Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro)*. Syariah, Ahwa As-Syaksiyah, IAIT, Kediri, Dosen Pembimbing, Ahmad Badi' S.HI, M S.HI, M.PD.I.

Kata kunci: ta'aruf, pacaran, masyarakat

penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya. Mengingat jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) maka dalam pengumpulan data, peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan (lokasi penelitian) dalam hal ini yaitu pihak calon pasangan suami istri, wali dari pihak perempuan, perangkat KUA, dan tokoh masyarakat desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pola ta'aruf dan pola pacaran dan untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang ta'aruf pra-pernikahan masyarakat Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro lebih memahami pacaran pra-pernikahan sebab sudah lumrah sekali dilingkungan mereka, dari orang tua membebaskan anak-anaknya berpacaran, walaupun pada kenyataannya tidak semua yang berpacaran berakhir dipelaminan, melainkan berpacaran hanyalah untuk bersenang-senang, seperti: hawa nafsu dan menghabiskan uang dan ikut arus dalam pergaulan, sedangkan pola ta'aruf dalam pra-pernikahan hanya dipahami oleh tokoh agama, mudin dan guru-guru agama. pandangan ta'aruf oleh masyarakat Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro sangatlah bagus, Masyarakat sangat setuju dengan pola hubungan ta'aruf pra-pernikahan karena lebih banyak mendatangkan manfaat atau dampak positif pada kedua belah pihak